



PSIM Ajukan Banding

YOGYA, TRIBUN - Sidang Komdis PSSI pada 25 Oktober 2019 menjatuhkan sanksi kepada sejumlah klub dan pemain yang melakoni laga Liga 1 dan Liga 2 2019.

Satu di antara klub yang mendapat sanksi adalah PSIM Jogja, yakni buntut laga Derby Mataram, kala menjamu Persis Solo, pada 21 Oktober lalu.

Sanksi kepada tim berjudul Laskar Mataram itu berupa denda sebesar Rp 100 juta dan larangan tanpa penonton selama dua bulan pada saat laga home musim kompetisi 2020 mendatang.

Sanksi ini dijatuhkan atas perilaku oknum suporter yang melakukan pelemparan.

● ke halaman 7

PSIM Ajukan Banding

● Sambungan Hal 1

an, masuk ke lapangan, hingga memukul wartawan.

CEO PT PSIM Jaya, Bambang Susanto, mengatakan akan mengajukan banding atas sanksi tersebut. "Kami sedang mencoba minta keringanan," ujar Bambang Susanto, Minggu (27/10).

Bambang pun berharap, sanksi yang dijatuhkan Komdis PSSI ini menjadi pembelajaran bagi suporter PSIM.

"Untuk suporter, ya saya rasa harus ada komitmen untuk berubah menjadi lebih baik, karena jika tidak benar-benar dibenahi akan bisa terjadi lagi ke depannya. Prestasi dan permainan tim bisa pasang surut, contoh saja Manchester United yang pemainnya luar biasa, tetapi saja ada masanya badai prestasi datang," kata Bambang.

Hal senada disampaikan, Presiden Brajamusti, Muslich Burhanuddin yang berharap sanksi Komdis PSSI menjadi pembelajaran bagi suporter PSIM. Ia berharap, ke depan tak ada lagi insiden serupa terjadi.

"Ini menjadi pembelajaran bagi kita sendiri sebagai suporter PSIM, bahwa dengan kejadian tersebut ternyata juga bisa merugikan banyak pihak dan kita semua. Semoga ini kejadian terakhir dan ke depan bisa benar-benar memahami bahwa ketika suporter ha-

dir ke stadion untuk memberi dukungan terhadap kebanggaan bukan malah merugikan kebanggaan kita PSIM," ujar Muslich Burhanuddin.

Sanksi pemain

Selain hukuman untuk tim, Komdis PSSI juga menjatuhkan sanksi kepada tiga pemain PSIM.

Bek PSIM Jogja, Achmad Hisyam Tolle dijatuhkan sanksi berat akibat menendang pemain Persis Solo pada laga Derby Mataram, Senin (21/10) lalu itu, dan dituding melakukan intimidasi terhadap wartawan.

Tolle dijatuhkan sanksi larangan beraktivitas sepak bola di lingkungan PSSI selama lima tahun. Kala itu Ahmad Hisyam Tolle sebenarnya sudah mendapat kartu merah dan keluar dari lapangan. Namun, Ahmad Hisyam Tolle tiba-tiba saja menendang pemain persis karena sang pemain lawan itu dicurigai mengulur waktu.

Selain Tolle, dua pemain PSIM lainnya yaitu Raymond Ivantorius dan Aldaier Makatindu juga disanksi Komdis.

Hukuman untuk Raymond berupa larangan bermain sebanyak dua pertandingan karena memukul pemain lawan, sedangkan Aldaier mendapat teguran keras lantaran mengintimidasi wartawan.

Mengenai sanksi Komdis PSSI pada pemainnya, khususnya Hisyam Tolle, Bambang menyerahkan itu pada sang pemain.

"Itu saya serahkan ke pemain yang bersangkutan karena dialah yang harus bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan," tegas Bambang.

Sementara melalui unggahan di akun instagram pribadinya @achmadhisyamtolle.44, Hisyam Tolle mencurahkan isi hatinya sesuai pengumuman sanksi dari Komdis PSSI, Sabtu (26/10) malam.

"Sejatinya Sepakbola buat aku bukan hanya ttg sekedar pekerjaan. Sepakbola sdh bagian dari diriku itu sendiri sejak kecil, dan mulai mencintainya dan menjadi tempat pelarian di kala aku sedih, apa lagi di kala aku senang, hanya dgn bermain bola membuat aku kembali bersemangat dan bahagia.

Karna sepakbola sdh menjadi bagian dari hidupku jadi jgn heran knp setiap tm yg aku bela selalu aku berusaha memberikan yg terbaik dan kadang kala di luar batasan, ya itu salah! tapi itu sdh tertanam di dim diriku sifat tdk mau kalah, jgn kan kalah!! di lewati lawan pun aku merasa malu, itu tumbuh dgn sendirinya karna rasa cinta yg bgitu besar terhadap sepakbola.

Sekali lagi aku pribadi meminta maaf untuk semuanya yg merasa kecewa dan sakit hati atas prilaku ku, ini akan menjadi pelajaran berharga buat diriku, tdk ada salahnya kalian menghujat karna itu PANTAS aku dptkan!!! aku salah dan mengakuinya.

Terima kasih tuhan telah membuat aku sebagai contoh buat yg lainnya, agar tdk melakukan apa yg sdh aku lakukan.

Sekali lg maaf, sukses dan sehat buat kita semua," tulis Tolle di akun Instagram itu. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005